

# DINAMIKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT MIKRO DI LINGKUNGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)

Bukran Bukran<sup>1\*</sup>, L. Jatmiko Jati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora

E-Mail:

<sup>1</sup>[bukran@universitasbumigora.ac.id](mailto:bukran@universitasbumigora.ac.id)

<sup>2</sup>[jatmiko@universitasbumigora.ac.id](mailto:jatmiko@universitasbumigora.ac.id)

---

## ABSTRACT

Penelitian ini menginvestigasi dinamika pengambilan keputusan kredit mikro di lingkungan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Keputusan kredit mikro memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan keberlanjutan UKM, yang merupakan tulang punggung ekonomi di banyak negara. Namun, proses pengambilan keputusan ini seringkali kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melibatkan aspek finansial, sosial, dan psikologis. Dengan memanfaatkan pendekatan multidimensional, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi pengambilan keputusan kredit mikro oleh pelaku UKM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis konten untuk memahami dinamika pengambilan keputusan kredit mikro di UKM. Metode wawancara terhadap 15 informan digunakan untuk mengumpulkan data dari pemilik UKM, manajer keuangan, dan lembaga keuangan yang terlibat dalam pemberian kredit mikro. Hasil menunjukkan bahwa terdapat factor-faktor utama seperti: Keterjangkauan dan Ketersediaan Kredit, Kebutuhan Modal dan Tujuan Penggunaan Kredit, Reputasi dan Catatan Kredit, dan Ketidakpastian dan Risiko merupakan factor yang memengaruhi pengambilan keputusan kredit mikro oleh pelaku UKM.

---

## ARTICLE INFO

**Keywords:**  
Pengambilan keputusan; kredit mikro; UKM

### Article History

Submitted:  
06-01-2024  
Accepted:  
29-01-2024  
Published:  
30-01-2024

---

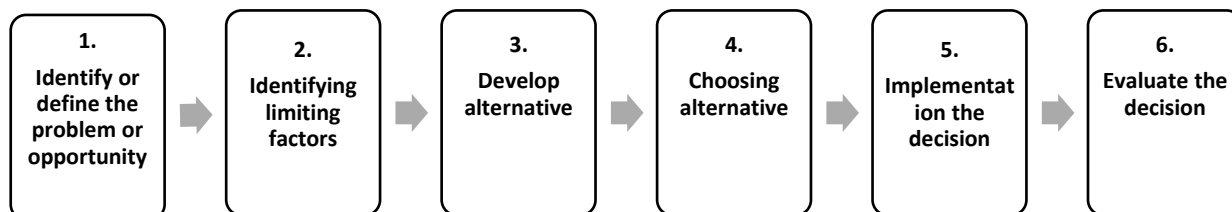
*Corresponding Author:*

Bukran Bukran, [bukran@universitasbumigora.ac.id](mailto:bukran@universitasbumigora.ac.id)

## 1. INTRODUCTION

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi (Waisei, 2023). Di banyak negara, UKM sering kali menjadi tulang punggung ekonomi lokal, memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan nasional dan stabilisasi sosial. Namun, UKM sering menghadapi tantangan dalam mengakses sumber daya finansial yang diperlukan untuk berkembang, terutama dalam hal akses terhadap kredit mikro.

Kredit mikro telah terbukti menjadi instrumen yang efektif dalam mendukung pertumbuhan UKM dengan memberikan akses terhadap modal yang diperlukan untuk investasi, pengembangan produk, dan ekspansi usaha. Pertumbuhan akses kredit oleh UKM dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Nugraeni et al., 2023). Namun, proses pengambilan keputusan terkait kredit mikro di kalangan pelaku UKM masih menjadi subjek perdebatan dan penelitian yang terus berlanjut. Sehingga, dalam konteks ini, penting untuk memahami dinamika yang memengaruhi pengambilan keputusan terkait kredit mikro di kalangan pelaku UKM. Faktor-faktor seperti tingkat pendapatan, kondisi ekonomi, persepsi risiko, kebijakan perbankan, dan karakteristik individu dapat memengaruhi sikap dan perilaku pengusaha UKM dalam mengajukan dan menggunakan kredit mikro.



**Gambar 1.** Tahapan pengambilan keputusan  
(Sumber: Jami, 2018)

Pengambilan keputusan melalui tahapan yang krusial, mulai dari proses dentifikasi masalah hingga evaluasi keputusan. Hal yang serupa juga berlaku dalam pengambilan keputusan terkait kredit mikro. Pengambilan keputusan terkait kredit mikro di UKM merupakan hal krusial yang memengaruhi pertumbuhan dan kelangsungan bisnis. Faktor-faktor yang memengaruhi dinamika pengambilan keputusan dalam konteks ini meliputi kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, karakteristik bisnis, dan faktor-faktor internal individu yang terlibat dalam pengelolaan usaha (Ariani & Utomo 2017; Nursyahriana, 2017; Putri & Jember, 2016). Dengan sumber yang sama, dari penjelasan ini, terdapat beberapa, faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan kredit mikro di UKM:

- 1) **Kondisi Ekonomi Makro:** Kondisi ekonomi makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi mempengaruhi keputusan UKM dalam mengajukan kredit mikro. Tingkat suku bunga yang tinggi misalnya, dapat menjadi hambatan bagi UKM karena meningkatkan biaya pinjaman.
- 2) **Regulasi dan Kebijakan Pemerintah:** Kebijakan pemerintah terkait peraturan kredit mikro, subsidi bunga, atau insentif lainnya memainkan peran penting dalam memengaruhi keputusan UKM. Kebijakan yang mendukung akses lebih mudah terhadap kredit mikro dapat mendorong pertumbuhan UKM.
- 3) **Karakteristik Bisnis dan Pengelola:** Faktor internal seperti profil risiko bisnis, sejarah kredit, dan kapasitas pengelolaan juga memengaruhi pengambilan keputusan kredit mikro. UKM dengan catatan kredit yang baik cenderung lebih mudah mendapatkan persetujuan kredit.
- 4) **Kebutuhan Modal dan Investasi:** UKM membutuhkan kredit mikro untuk modal kerja, perluasan usaha, atau investasi dalam teknologi dan inovasi. Keputusan terkait dengan tujuan penggunaan kredit akan memengaruhi proses pengajuan dan pengambilan kredit.
- 5) **Risiko dan Ketidakpastian:** Pengusaha UKM juga harus mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian dalam keputusan pengambilan kredit. Faktor-faktor seperti fluktuasi pasar, persaingan, atau perubahan regulasi dapat mempengaruhi keputusan ini.

Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengambilan kredit mikro di kalangan UKM, akan memungkinkan penyusunan kebijakan yang lebih tepat sasaran, pengembangan produk kredit yang lebih sesuai dengan kebutuhan, dan pemberian dukungan yang lebih efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan UKM secara keseluruhan. Oleh karena

itu, penelitian tentang dinamika pengambilan keputusan kredit mikro di lingkungan UKM menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan.

## 2. METHOD

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi pengambilan keputusan kredit mikro oleh pelaku UKM dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan analisis konten. Metode wawancara terhadap 15 informan digunakan untuk mengumpulkan data dari pemilik UKM, manajer keuangan, dan lembaga keuangan yang terlibat dalam pemberian kredit mikro. Seluruh informan berasal dari Kabupaten Lombok Tengah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara mendalam bagaimana pemilik usaha UKM memproses informasi dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka terkait pengajuan dan penggunaan kredit mikro. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif, sikap, dan motivasi individu, serta konteks sosial dan ekonomi yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Pendekatan analisis konten akan digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola tematik dan konsep-konsep utama yang muncul dari data kualitatif, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan kredit mikro di kalangan pelaku UKM. Rahmah et al (2023) mengatakan analisis konten bersifat pembahasan mendalam yang meliputi analisis pada isi teks dan hampir semua disiplin ilmu menggunakannya sebagai teknik/metode.

Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan analisis konten, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika pengambilan keputusan kredit mikro di lingkungan UKM. Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengambilan kredit mikro, serta implikasinya terhadap pertumbuhan dan kesinambungan UKM. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penyusunan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan pengembangan strategi yang lebih efektif dalam mendukung UKM dalam memanfaatkan sumber daya finansial yang tersedia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan teori dan praktik terkait pengambilan keputusan kredit mikro di lingkungan UKM.

## 3. RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan berbagai sumber literatur pada bagian sebelumnya terdapat faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan kredit mikro pada kalangan UKM. Factor-faktor tersebut diidentifikasi menggunakan pendekatan analisis content yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil analisis konten

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Kredit Mikro	Diklaim oleh Informan: (N=Narasumber/informan)	Persentase
Kondisi Ekonomi Makro	N1, N2, N5, N7, dan N13	33,33 %
Regulasi dan Kebijakan Pemerintah	N3, N4, N5, N9, N10, dan N12	40,00 %
Keterjangkauan dan Ketersediaan Kredit	N1, N2, N3, N5, N6, N7, N8, N9, N10, N11, N13, N14, N15	86,66%
Kebutuhan Modal dan Tujuan Penggunaan Kredit	N1, N2, N4, N5, N6, N7, N8, N9, N10, N14, dan N15	73,33%
Reputasi dan Catatan Kredit	N3, N4, N6, N9, N10, N12, N13, N14, dan N15	60,00%
Ketidakpastian dan Risiko	N1, N4, N5, N6, N7, N8, N9, N10, N11, dan N14	66,66%

Dalam menginterpretasikan hasil analisis content di atas, penelitian ini memodifikasi nilai interval dari Indryani et al (2022), menjadi sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai interval untuk menentukan faktor utama

Interval	Interpretasi
0 % -19,99%	Sangat Tidak Dominan
20 % -39,99%	Tidak Dominan
40 % -59,99%	Cukup Dominan
60 % -79,99%	Dominan
80 % -100%	Sangat Dominan

(Sumber: Modifikasi dari Indryani et al., 2022)

Berdasarkan tabel di atas, faktor-faktor utama yang memengaruhi pengambilan keputusan kredit mikro oleh pelaku UKM dapat disimpulkan sebagai factor dominan (lebih dari 60%). Hasil menunjukkan bahwa terdapat factor-faktor utama seperti: Keterjangkauan dan Ketersediaan Kredit (86,66%), Kebutuhan Modal dan Tujuan Penggunaan Kredit (73,33%), Reputasi dan Catatan Kredit (60%), dan Ketidakpastian dan Risiko (66,66%). Keterjangkauan dan ketersediaan kredit merupakan faktor krusial yang memengaruhi pengambilan keputusan kredit mikro oleh pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Kredit yang mudah diakses dan tersedia dengan syarat yang masuk akal akan mendorong pemilik usaha UKM untuk mengajukan kredit guna memenuhi kebutuhan modal mereka. Selain itu, kebijakan perbankan yang memperhitungkan risiko dan memperluas akses ke kredit mikro bagi UKM akan membantu meningkatkan minat pelaku UKM untuk memanfaatkan fasilitas kredit.

Kebutuhan modal dan tujuan penggunaan kredit juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan kredit mikro oleh pelaku UKM. Pelaku UKM akan cenderung mempertimbangkan seberapa besar modal yang mereka butuhkan untuk mengembangkan atau memperluas usaha mereka, serta bagaimana kredit mikro tersebut dapat membantu mereka mencapai tujuan tersebut. Penggunaan kredit mikro untuk investasi dalam pembelian peralatan, pengembangan produk, atau ekspansi usaha menjadi pertimbangan utama dalam proses pengambilan keputusan.

Selain itu, reputasi dan catatan kredit juga merupakan faktor yang signifikan dalam pengambilan keputusan kredit mikro oleh pelaku UKM. Lembaga keuangan cenderung melihat sejarah pembayaran dan rekam jejak kredit pelanggan potensial sebelum memberikan persetujuan kredit. Sebuah catatan kredit yang baik akan meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan dan memperbesar kemungkinan pengusaha UKM untuk mendapatkan kredit mikro dengan syarat yang menguntungkan. Di sisi lain, reputasi yang buruk atau catatan kredit yang kurang memuaskan dapat menghambat akses pelaku UKM terhadap kredit mikro yang dibutuhkan.

Ketidakpastian dan risiko juga menjadi faktor utama yang memengaruhi pengambilan keputusan kredit mikro oleh pelaku UKM. Ketidakpastian ekonomi, fluktuasi pasar, dan risiko usaha menjadi pertimbangan yang penting bagi pelaku UKM ketika memutuskan apakah mereka akan mengambil kredit mikro. Tingkat risiko yang terkait dengan penggunaan kredit mikro harus dipertimbangkan dengan cermat, dan pemilik usaha UKM perlu memastikan bahwa potensi keuntungan dari penggunaan kredit melebihi risikonya. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang ketidakpastian dan risiko dalam konteks bisnis mereka akan memengaruhi keputusan pengambilan kredit mikro oleh pelaku UKM.

#### 4. CONCLUSION

Dalam penelitian ini, telah terungkap bahwa faktor-faktor seperti keterjangkauan dan ketersediaan kredit, kebutuhan modal dan tujuan penggunaan kredit, reputasi dan catatan kredit, serta ketidakpastian dan risiko memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit mikro oleh pelaku UKM. Temuan ini menyoroti kompleksitas proses pengambilan keputusan di tengah dinamika ekonomi dan sosial yang terus berubah. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pelaku UKM merespons kondisi pasar dan keuangan dalam mengelola akses terhadap sumber daya finansial yang vital bagi pertumbuhan dan kesinambungan usaha mereka.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan kredit mikro di lingkungan UKM, dapat diharapkan bahwa kebijakan perbankan dan dukungan pemerintah dapat disesuaikan untuk lebih memperluas akses terhadap kredit mikro bagi UKM. Selain itu, penelitian ini juga memberikan dasar bagi pengusaha UKM untuk lebih memahami risiko dan peluang terkait dengan penggunaan kredit mikro dalam mengembangkan usaha mereka. Melalui upaya kolaboratif antara lembaga keuangan, pemerintah, dan pelaku UKM sendiri, dapat diciptakan lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, di mana UKM dapat berkembang dan berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian.

#### REFERENCES

- Ariani, A., & Utomo, M. N. (2017). Kajian strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota tarakan. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 13(2), 99-118.
- Indryani, F., Susanto, I., & Kusumawardani, D. M. (2022). Rekomendasi Perbaikan Website E-Makaryo Berdasarkan Analisis Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6(3), 465-474.
- Jami, M. S. J. (2018). *The importance of leadership styles in decision making process: A research in charity organizations in Iraq* (Master's thesis, Sosial Bilimler Enstitüsü).
- Nugraeni, N., Paramitalaksmi, R., Wafa, Z., & Saputri, K. (2023, January). *Persyaratan kredit mempengaruhi akses kredit formal UMKM*. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 150-155).
- Nursyahriana, A., Hadjat, M., & Tricahyadinata, I. (2017, March). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), 1-14.
- Putri, N. M. D. M., & Jember, I. M. (2016). Pengaruh modal sendiri dan lokasi usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (modal pinjaman sebagai variabel intervening). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(2), 142-150.
- Rahman, H., Rahmah, M., & Saribulan, N. (2023). Upaya Penanganan Stunting di Indonesia: Analisis Bibliometrik Dan Analisis Konten. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 8(1), 44-59.
- Waisei, L. W. (2023). Analisis Dampak Program Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 1(1), 9-15.

